

Kopi / Coffee - Industrial Grade

Per Februari 2015



PT. iPASAR INDONESIA

Kantor:
Gedung Sona Topas Lt.20
Jl. Jend.Sudirman Kav.26,
Jakarta 12920

Telephone:
+62 21 250 6616
+62 21 250 6339
Fax:
+62 21 250 6399

Email: info@ipasar.co.id

Website:
www.ipasar.co.id

Pasar Fisik

Komoditas Indonesia

PT. iPASAR INDONESIA atau **iPASAR** adalah perusahaan swasta nasional yang menyelenggarakan Pasar Fisik Komoditas Indonesia dengan kualitas komoditas yang diperdagangkan mengacu kepada Standar Nasional Indonesia (SNI) dan penjaminan oleh Lembaga Kliring PT. Kliring Berjangka Indonesia (Persero) untuk kepastian pembayaran dan serah-barang kepada Peserta Lelang.

Mengembangkan dan mengintegrasikan pasar-pasar fisik komoditas daerah dengan menyediakan sumberdaya dan berbagai pengetahuan untuk meningkatkan mutu hasil produksi, efisiensi produksi dan daya saing bagi komoditas unggulan setiao daerah di pasar global.

Mendorong dan memfasilitasi sekuritisasi komoditas, sehingga mempermudah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memperoleh pembiayaan pasca panen dari perbankan atau institusi keuangan lainnya guna meningkatkan permodalannya.

Kopi adalah sejenis minuman yang berasal dari proses pengolahan dan ekstraksi biji tanaman kopi. Kata kopi sendiri berasal dari bahasa Arab qahwah yang berarti kekuatan, karena pada awalnya kopi digunakan sebagai makanan berenergi tinggi. Kata qahwah kembali mengalami perubahan menjadi kahveh yang berasal dari bahasa Turki dan kemudian berubah lagi menjadi koffee dalam bahasa Belanda. Penggunaan kata koffee segera diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata kopi yang dikenal saat ini. Sejarah mencatat bahwa penemuan kopi sebagai minuman berkhasiat dan berenergi pertama kali ditemukan oleh Bangsa Etiopia di benua Afrika sekitar 3000 tahun (1000 SM) yang lalu. Kopi kemudian terus berkembang hingga saat ini menjadi salah satu minuman paling populer di dunia yang dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat.

Indonesia sendiri telah mampu ton kopi per tahunnya. Di menarik, kopi juga dapat kanker, diabetes, batu empedu, (kardiovaskuler). Secara umum, arabika (kualitas terbaik) dan tipe kopi tradisional. Sebagian menggunakan biji kopi jenis ini. sekarang telah dibudidayakan di Amerika Latin, Afrika Tengah, Secara umum, kopi ini tumbuh di subtropis. Kopi arabika tumbuh atas permukaan laut. Tanaman bila kondisi lingkungannya baik.



memproduksi lebih dari 400 ribu samping rasa dan aromanya yang menurunkan risiko terkena penyakit dan berbagai penyakit jantung terdapat dua jenis biji kopi, yaitu robusta. Kopi arabika merupakan besar kopi yang ada dibuat dengan Kopi ini berasal dari Etiopia dan berbagai belahan dunia, mulai dari Afrika Timur, India, dan Indonesia. negara-negara beriklim tropis atau pada ketinggian 600-2000 m di ini dapat tumbuh hingga 3 meter Suhu tumbuh optimalnya adalah

18-26 oC. Biji kopi yang dihasilkan berukuran cukup kecil dan berwarna hijau hingga merah gelap. Menurut International Coffee Organization (ICO), perkembangan harga rata-rata kopi Arabika selalu lebih tinggi dibandingkan harga kopi Robusta, maka dapat diasumsikan bahwa pengembangan agribisnis kopi Arabika memiliki kecenderungan yang lebih prospektif. Peluang pasar kopi Indonesia khususnya dimasa mendatang masih cukup cerah, konsumsi kopi dunia (terutama negara importir) cukup baik sehingga pasar dan permintaan baru akan terbuka. Bagi Indonesia situasi ini akan menjadi peluang untuk meningkatkan produksi guna memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun untuk memasok kebutuhan dunia.

Standarisasi Mutu

SNI 01-2907-2008: Berdasarkan nilai cacatnya, kopi dapat digolongkan menjadi 6 tingkat mutu. Berdasarkan ukurannya, biji kopi arabika dikelompokkan menjadi besar, sedang, dan kecil. Tiap jenis mutu kopi dapat diidentifikasi lebih lanjut dan disebutkan daerah asalnya.

Syarat mutu umum :

No	Kriteria	Satuan	Persyaratan
1.	Serangga Hidup		Tidak ada
2.	Biji berbau busuk dan atau berbau kapang		Tidak ada
3.	Kadar air	% fraksi massa	Maks. 12,5
4.	Kadar kotoran	% fraksi massa	Maks 0,5

Syarat mutu khusus kopi arabika :

Ukuran	Kriteria	Satuan	Persyaratan
Besar	Tidak lolos ayakan berdiameter 6,5mm	% fraksi massa	Maks. lolos 5
Sedang	Lolos ayakan diameter 6,5mm, tidak lolos ayakan berdiameter 6mm	% fraksi massa	Maks. lolos 5
Kecil	Lolos ayakan diameter 6mm, tidak lolos ayakan berdiameter 5mm	% fraksi massa	Maks. lolos 5

Syarat penggolongan mutu kopi arabika

Mutu	Persyaratan
Mutu 1	Jumlah nilai cacat maksimum 11
Mutu 2	Jumlah nilai cacat 12 sampai dengan 25
Mutu 3	Jumlah nilai cacat 26 sampai dengan 44
Mutu 4	Jumlah nilai cacat 45 sampai dengan 80
Mutu 5	Jumlah nilai cacat 81 sampai dengan 150
Mutu 6	Jumlah nilai cacat sampai dengan 225

Penentuan besarnya nilai cacat biji kopi

No	Jenis cacat	Nilai cacat
1	1 biji hitam	1 (satu)
2	1 biji hitam sebagian	1/2 (setengah)
3	1 biji hitam pecah	1/2 (setengah)
4	1 kopi gelondong	1 (satu)
5	1 biji coklat	1/4 (seperempat)
6	1 kulit kopi ukuran besar	1 (satu)
7	1 kulit kopi ukuran sedang	1/2 (setengah)
8	1 kulit kopi ukuran kecil	1/5 (seperlima)
9	1 biji berkulit tanduk	1/2 (setengah)
10	1 kulit tanduk ukuran besar	1/2 (setengah)
11	1 kulit tanduk ukuran sedang	1/5 (seperlima)
12	1 kulit tanduk ukuran kecil	1/10 (sepersepuluh)
13	1 biji pecah	1/5 (seperlima)
14	1 biji muda	1/5 (seperlima)
15	1 biji berlubang satu	1/10 (sepersepuluh)
16	1 biji berlubang lebih satu	1/5 (seperlima)
17	1 biji bertutul-tutul	1/10 (sepersepuluh)
18	1 ranting, tanah atau batu berukuran besar	5 (lima)
19	1 ranting, tanah atau batu berukuran sedang	2 (dua)
20	1 ranting, tanah atau batu berukuran kecil	1 (satu)



Spesifikasi Papan Perdagangan Kopi

	PAPAN PERDAGANGAN SPOT	PAPAN PERDAGANGAN NEGOSIASI
PERDAGANGAN	Perdagangan Kontrak Lelang dengan eResi (<i>Certified Stock</i>).	Perdagangan Kontrak Lelang dengan eResi (<i>Certified Stock</i>), atau tanpa eResi (<i>Un-Certified Stock</i>).
TANGGAL-PENYELESAIAN	Penyelesaian transaksi segera, selambatnya 3 (tiga) Hari Lelang terhitung semenjak tanggal transaksi.	Penyelesaian transaksi ditentukan secara bebas oleh Anggota Lelang dan dideklarasikan pada saat inisiasi lelang.
MEKANISME PENYELESAIAN TRANSAKSI	Penyelesaian kewajiban Anggota Lelang terhadap Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) selambatnya pada jatuh tempo Tanggal-Penyelesaian selambatnya jam 12:00 WIB	
MUTU dan KEMASAN	Sesuai iPASAR STANDARDS dan dicantumkan dalam eResi, sedangkan jika tanpa eResi (<i>Un-Certified Stok</i>), maka harus dideklarasikan pada saat inisiasi lelang oleh Anggota Lelang.	
VOLUME	Satuan terkecil (<i>Unit of Measurement/UOM</i>), sesuai iPASAR STANDARDS	
LOKASI-PENYERAHAN (<i>Delivery Center</i>)	Adalah lokasi penyerahan atau penerimaan komoditi guna penyelesaian transaksi, di gudang-gudang yang telah di-akreditasi oleh Penyelenggara iPASAR sebagai Gudang-Serah yang harus dideklarasikan pada saat inisiasi lelang oleh Anggota Lelang.	
HARI LELANG dan JAM LELANG	Sesi 1 : 10:00 – 12:00 WIB; Sesi 2 : 13.30 – 16:00 WIB.	Sesi: 10:00 WIB s/d 16:00 WIB.
MEKANISME LELANG	Lelang Harga Harapan (<i>Reservation Auction</i>) : Transaksi terjadi pada saat jam lelang berakhir (<i>auction closes</i>), iPASAR-ETS menyepakatkan: 1 (satu) atau lebih permintaan beli dari Penawar dengan harga sama atau lebih baik dari Harga Harapan Inisiator Jual.	Lelang Negosiasi: Dua Anggota Lelang sepakat untuk menyepakatkan penawaran beli dan jual yang terjadi sesuai dengan harga, spesifikasi barang, kemasan, volume, Lokasi-Penyerahan atau alamat gudang dan Tanggal-Penyelesaian yang telah dideklarasikan pada saat inisiasi lelang oleh Anggota Lelang. Transaksi terjadi pada saat para Anggota Lelang memasukkan data kesepakatan perdagangan negosiasi tersebut ke iPASAR-ETS selama jam lelang Papan Perdagangan Negosiasi pada Hari Lelang bersangkutan.
JAMINAN RISIKO TRANSASKI	Sebesar 10% x #nilai transaksi, didepositkan ke LKP sebelum melakukan penawaran	Sebesar 10% x #nilai transaksi, didepositkan ke LKP setelah terjadi transaksi.